

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe TGT yang dilakukan di SD Negeri 2 Sukamulya Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe TGT meningkatkan aktivitas belajar siswa pada setiap siklusnya. Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan aspek yang diamati pada saat pembelajaran pada siklus I yaitu sebesar 74,19% dengan kategori *cukup aktif* dan pada siklus II meningkat sebesar 12,63% sehingga menjadi 86,82% sehingga dapat dikategorikan *aktif*.
2. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Rata-rata hasil belajar siswa terhadap materi Gaya pada siklus I: 68,71 kategori *cukup baik*, dengan jumlah siswa yang tuntas belajar 90,33%. Pada siklus II, meningkat 14,52 menjadi 83,23 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar 93,33% dengan kategori *baik*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan bagi penulis sendiri dan bagi pembaca yang ingin menerapkannya pada proses pembelajaran sejenis, yaitu:

1. Kepada guru atau peneliti berikutnya, dapat menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan memperhitungkan alokasi waktu sebagai alternatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dengan memodifikasi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Kepada guru kelas pada umumnya dan khususnya guru IPA, hendaknya secara sadar mengubah kebiasaan mengajar dari yang bersifat pemberi informasi mutlak (mendominasi pembelajaran) ke metode interaksi aktif siswa-guru dan siswa-siswa.
3. Kepada pihak sekolah, untuk lebih mengupayakan sarana dan prasarana laboratorium sehingga memperlancar proses pembelajaran.